

Analisis muatan nilai moral dalam dongeng pada buku siswa kelas II sd tema 7 “kebersamaan” kurikulum 2013

D P Cahyaningrum¹, R Winarni², dan A Surya²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*dwip7428@gmail.com

Abstract. The goals of this research is to analyze the moral values that contained in the fairy tales in the second grade students' book of Elementary School at theme 7 "Kebersamaan" curriculum 2013. The type of research used is descriptive qualitative research with content analysis methods. The object of research is the moral values that contained in 10 fairy tales. This research used an instrument in the form of a document analysis. The data analysis technique starts with data that has been collected, reduced, described, interpreted, analyzed, then concluded. The results showed that the form of moral values in human relations with oneself consists of honesty, hard work, responsibility, never giving up, curiosity, wisdom, patience, cleverness, and discipline. The form of the moral values of human relations with others consists of mutual respect, care for others, courtesy, love of peace, compassion, friendship, cooperation, mutual trust, and forgiveness. The form of moral value relationship with the natural environment is loving the environment. The form of the moral value of the human relationship with God is gratitude. Based on these four forms of moral values, teachers can make fairy tales as an alternative to instill moral values in students.

Keywords: *moral values, fairy tales, student books, elementary school*

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, karakter, akhlak, budi pekerti, dan moral peserta didik. Pemerintah Indonesia saat ini menerapkan pendidikan karakter yang bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa berakhlak dan bermoral baik sehingga akan tercipta kehidupan berbangsa yang adil, aman, makmur serta sejahtera [1]. Penanaman nilai karakter sangat penting bagi peserta didik, terutama untuk peserta didik sekolah dasar, mengingat usia sekolah dasar merupakan sebuah pondasi dalam pembentukan kepribadian bangsa [2]. Oleh karena itu wajib diterapkan karena pada saat ini bangsa Indonesia mengalami kemerosotan moral yang sangat memprihatinkan. Hal itu dapat dibuktikan dari banyaknya anak SD yang suka berbohong, tidak peduli sesama, bertindak semaunya sendiri, tidak menghargai, dan tingkah laku maupun perkataannya kurang sopan [3]. Faktor penyebab rendahnya moral tersebut salah satunya kurangnya materi ajar tentang penanaman moral. Akibatnya peserta didik sekarang kurang memahami nilai-nilai moral, sehingga nilai moral harus diajarkan dan ditanamkan ke dalam diri peserta didik.

Seorang guru dapat menggunakan salah satu cara sebagai alternatif untuk menanamkan nilai moral pada peserta didik agar mudah diterima dan dipahami yaitu melalui pembelajaran sastra anak. Sastra anak adalah sastra yang ditunjukkan untuk anak-anak dan berisi mengenai cerita kehidupan anak pada umumnya [4]. Pembelajaran sastra anak juga dapat bertujuan untuk membangun karakter dan moral

pada peserta didik [5]. Salah satu jenis sastra yang banyak disukai anak-anak dan mengandung nilai-nilai moral yaitu dongeng.

Dongeng merupakan salah satu jenis karya sastra anak yang sangat digemari oleh anak-anak, karena isi dongeng sangat menarik dan dapat menghibur serta mengandung nilai moral yang dapat diambil oleh pembacanya [6]. Pengertian dongeng itu sendiri adalah sebuah cerita yang tidak benar terjadi serta tidak masuk akal, namun memiliki informasi yang bermanfaat dari setiap ceritanya [7]. Dongeng disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembacanya, hal itu alasan dongeng dapat dijadikan salah satu bahan bacaan anak guna menanamkan nilai moral. Secara garis besar wujud nilai moral terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan Tuhan [8].

Ruang lingkup nilai moral tersebut tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Seorang guru dapat menanamkan nilai moral melalui pembelajaran secara langsung, tapi saat ini tidak memungkinkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring sampai jangka waktu yang tidak dapat ditentukan [9]. Hal itu tidak menjadi hambatan guru untuk tetap mengimplementasikan pendidikan karakter dan penanaman moral melalui pembelajaran daring. Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk selalu mengawasi kegiatan anaknya di rumah, selain itu pendidikan karakter dan penanaman moral dapat diajarkan melalui buku bacaan yang mengandung dongeng di dalamnya.

Salah satu buku bacaan yang mengandung dongeng yaitu buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013. Buku tersebut memuat 10 judul dongeng berjenis fabel dengan judul “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”, “Bebek Selalu Hidup Rukun”, “Sang Kancil dan Cicak Badung”, “Ikan dan Burung”, “Kiki dan Kiku”, “Persahabatan Elang dan Ayam Jantan”, “Kisah Kucing dan Tikus”, “Kupu-kupu Berhati Mulia”, “Semut dan Belalang”, serta “Persahabatan Gajah dan Tikus”. Peneliti memilih buku siswa kelas II SD tema 7 tersebut sebagai objek penelitian dengan alasan di dalam buku itu memuat berbagai dongeng berjenis fabel yang menarik untuk bacaan peserta didik dan di dalam dongeng tersebut terdapat nilai moral sebagai pendidikan karakter yang dapat menanamkan nilai moral dalam diri anak.

Penelitian pendukung tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng salah satunya dilakukan oleh Lutfa (2019) tentang nilai moral dalam dongeng Nusantara pada buku siswa kelas 4 SD tema Daerah Tempat Tinggalku, serta apakah nilai moral dalam dongeng Nusantara sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, alam, sesama manusia, dan diri sendiri dalam dongeng Nusantara [10]. Selanjutnya dongeng tersebut tidak memuat semua nilai moral yang tertera pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018. Perbedaan dari penelitian Lutfa dan penelitian ini adalah sumber data penelitian yang menjadi fokus kajian dalam penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan sumber data buku siswa kelas 4 tema Daerah Tempat Tinggalku, sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data buku siswa kelas II SD revisi 2017 tema 7 “Kebersamaan”.

Hasil penelitian dari Anggraini dan Janattakan (2020) menyimpulkan bahwa nilai-nilai moral yang ada dalam bacaan buku teks bahasa Indonesia “Aku Bangga Bahasa Indonesia” kelas III antara lain nilai-nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari 17 kutipan data meliputi nilai moral, rajin, rasa ingin tahu, disiplin, intropeksi diri, janji, pemberani, kerja keras, kreatif, mandiri, dan gemar membaca. Lingkup nilai moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari 15 kutipan data meliputi nilai moral suka menolong, kasih sayang, simpati, peduli, tanggung jawab, bersahabat, saling membantu, dan penghargaan. Lingkup nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan terdapat nilai moral ketakwaan dan bersyukur. Lingkup nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam terdapat satu wujud nilai moral yaitu nilai moral peduli lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan buku siswa untuk menerapkan nilai moral pada peserta didik.

Berdasarkan hal itu, secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan nilai moral dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013”. Penelitian tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik. Hal itu dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi bangsa yang bermoralitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam menyimpulkan hasil analisis menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka [11]. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu analisis konten (*content analysis*), karena peneliti menganalisis sebuah informasi yang didokumentasikan dalam bentuk gambar, rekaman, dan tulisan. Data dalam penelitian ini yaitu data berupa tulisan, baik berupa kata-kata, kalimat-kalimat, ataupun paragraf tentang nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri, hubungan antara manusia dengan sesama, hubungan antara manusia dengan alam, dan hubungan antara manusia dengan Tuhan terdapat dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 yang mengindikasikan nilai-nilai moral yang menyangkut persoalan hubungan antara manusia dengan diri sendiri, hubungan antara manusia dengan sesama, hubungan antara manusia dengan alam, dan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Data tersebut berasal dari dialog antartokoh dalam cerita, penjelasan tokoh lain maupun penjelasan dari pengarang. Sumber data dalam penelitian ialah buku siswa kelas II SD tema 7.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau *internal sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu [12]. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku. Analisis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membaca, menandai data, mengumpulkan data, memindahkan data ke dalam instrumen dan memberikan kode terhadap nilai moral dalam dongeng pada buku siswa tersebut. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar analisis dokumen yang disusun berdasarkan landasan teori tentang muatan nilai moral. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data dengan konteks yang diteliti. Uji reliabilitas yang digunakan yakni reliabilitas intrarater, dengan cara membaca dan mengkaji ulang untuk memperoleh data yang konsisten terkait dengan muatan nilai moral dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari data-data yang sudah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan [12]. Tahap terakhir peneliti menyimpulkan tentang nilai-nilai moral yang mendominasi dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti setelah membaca, mengamati dan memahami 10 dongeng berjenis fabel yang terdapat pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013, maka ditemukan adanya nilai moral yang terdapat dalam dongeng tersebut. Hasil penelitiannya yaitu adanya wujud nilai moral yang terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang terkandung dalam 10 dongeng yang terdapat pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013. Hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel 4.1 sebagai berikut ini.

Tabel 1. Nilai Moral dalam 10 Dongeng pada Buku Siswa Kelas II SD Tema 7 “Kebersamaan” Kurikulum 2013

No.	Wujud Nilai Moral	Jumlah Kutipan Dongeng
1.	Hubungan antara manusia dengan diri sendiri	32
2.	Hubungan antara manusia dengan sesama	26
3.	Hubungan antara manusia dengan alam sekitar	1
4.	Hubungan antara manusia dengan Tuhan	2
	Jumlah	61

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah kutipan dongeng berjenis fabel yang dianalisis sebanyak 61 kutipan dongeng. Kutipan dongeng tersebut terdiri dari wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri sebanyak 32 kutipan dongeng, hubungan antara manusia dengan sesama sebanyak 26 kutipan dongeng, hubungan antara manusia dengan alam sekitar sebanyak 1

kutipan, dan hubungan antara manusia dengan Tuhan sebanyak 2 kutipan dongeng. Berikut pembahasan hasil analisis dari wujud nilai moral dalam buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013.

a. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Diri Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 dongeng berjenis fabel yang terdapat pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri tersebut menunjukkan terdapat sebanyak 9 bentuk nilai moral. Nilai moral tersebut dengan kutipan dongeng sejumlah 32 kutipan. Sembilan nilai moral tersebut terdiri dari kejujuran, kerja keras, bertanggung jawab, pantang menyerah, rasa ingin tahu, bijaksana, sabar, cerdik, dan disiplin. Nilai moral dalam dongeng yang paling banyak ditemukan yaitu rasa ingin tahu sejumlah 7 kutipan dongeng. Rasa ingin tahu yang terkandung di dalam dongeng tersebut disampaikan dengan dialog tokoh yang menggunakan kata penasaran yang membuat tokoh tersebut bertanya-tanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Khasanah yang mengatakan bahwa rasa ingin tahu adalah sikap seseorang yang memiliki rasa penasaran yang besar sehingga selalu berupaya ingin mengetahui lebih mendalam tentang informasi yang dipelajari, dilihat, ataupun didengar [13]. Nilai moral rasa ingin tahu di dalam dongeng ini sudah ditunjukkan dengan jelas menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupannya.

b. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Sesama

Wujud nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan sesama berdasarkan hasil analisis 10 dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 menunjukkan terdapat 9 bentuk nilai moral dengan jumlah kutipan dongeng sebanyak 26 kutipan. Sembilan nilai moral tersebut meliputi saling menghargai, peduli sesama, sopan santun, cinta damai, kasih sayang, bersahabat, kerja sama, saling percaya, dan pemaaf. Nilai moral bersahabat merupakan wujud nilai moral yang paling banyak ditemukan dalam dongeng yang terdapat pada buku siswa kelas II SD tema 7. Nilai moral bersahabat yang terkandung di dalam dongeng tersebut ditunjukkan dengan penjelasan pengarang yang mengatakan bahwa adanya persahabatan antar tokoh dan sikap tokoh yang memperlihatkan adanya rasa nyaman, senang ketika berkomunikasi dengan tokoh lain dan terjalin rasa saling memperhatikan, menyayangi, serta percaya satu sama lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Yaumi yang menjelaskan bahwa bersahabat adalah tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain [14]. Oleh sebab itu, menumbuhkan nilai moral bersahabat dapat diterapkan peserta didik dalam menjalin hubungannya dengan orang lain yaitu temannya.

c. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Alam Sekitar

Berdasarkan hasil analisis 10 dongeng berjenis fabel pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan alam sekitar menunjukkan hanya terdapat 1 bentuk nilai moral dengan jumlah kutipan dongeng sebanyak 1 kutipan saja. Nilai moral tersebut yakni mencintai lingkungan (MI) yang terdapat dalam dongeng berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia” (KBM). Nilai moral mencintai lingkungan tersebut perlu diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki sikap menjaga, menyayangi dan menikmati indahya lingkungan alam, sehingga alam akan tetap terjaga kelestariannya.

d. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Tuhan

Wujud nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 berdasarkan pada data dalam Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hanya terdapat 1 bentuk nilai moral dengan jumlah kutipan dongeng sebanyak 2 kutipan. Nilai moral tersebut yaitu bersyukur (By). Nilai moral tersebut terdapat dalam dongeng berjudul “Ikan dan Burung” (IDB). Rasa bersyukur di dalam dongeng tersebut ditunjukkan dengan dialog tokoh yang mengadu kepada Tuhan bahwa tokoh tersebut kurang mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan kepadanya. Oleh sebab itu, peserta didik perlu dibimbing saat memahami nilai moral dalam dongeng ini agar dapat mengerti maksud dari nilai moral yang akan disampaikan oleh pengarang dongeng tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, hal ini sejalan dengan pendapat dari Lickona yang mengungkapkan bahwa wujud nilai moral yaitu sikap hormat dan bertanggung jawab [15]. Nilai moral tersebut adalah nilai moral dasar di dalam pendidikan moral. Nilai tersebut menjadi

dasar landasan untuk ditanamkan ke dalam diri anak, hal tersebut dapat membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Nilai moral lain yang dapat diajarkan dalam penelitian Lickona seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, keberanian, dan demokrasi. Nilai-nilai moral tersebut meskipun tidak semuanya terdapat dalam hasil penelitian, namun nilai tentang kejujuran, kebijaksanaan, disiplin diri, peduli sesama, kerja sama, rasa hormat serta bertanggung jawab sudah terdapat dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013. Hal tersebut yang menegaskan bahwa dongeng dalam buku siswa kelas II SD tema 7 dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran untuk mengajarkan nilai moral kepada peserta didik.

Penelitian ini terbukti bahwa di dalam dongeng pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013 terdapat nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dan seluruh nilai moral tersebut dapat diinterpretasikan kepada peserta didik sebagai alternatif materi pembelajaran dongeng dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lutfi (2019) yang menyatakan bahwa pada dongeng nusantara dalam buku siswa kelas 4 tema Daerah Tempat Tinggalku ditemukan nilai-nilai moral tersebut yang dapat ditanamkan pada peserta didik. Nilai-nilai moral tersebut sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik supaya mereka memahami dan mengetahui nilai-nilai moral tersebut sehingga dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus dibimbing saat memahami macam-macam nilai moral yang terkandung di dalam dongeng tersebut, supaya nilai moral yang terkandung dalam dongeng dapat dengan mudah tertanam dalam diri peserta didik. Selain itu, nilai moral yang akan disampaikan oleh pengarang dapat diterima dan tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap nilai moral dalam 10 dongeng berjenis fabel pada buku siswa kelas II SD tema 7 “Kebersamaan” kurikulum 2013, dapat disimpulkan bahwa wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri terdiri dari kejujuran, kerja keras, bertanggung jawab, pantang menyerah, rasa ingin tahu, bijaksana, sabar, cerdik, dan disiplin. Nilai moral yang paling banyak ditemukan yakni nilai moral rasa ingin tahu. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan sesama meliputi saling menghargai, peduli sesama, sopan santun, cinta damai, kasih sayang, bersahabat, kerja sama, saling percaya, dan pemaaf. Nilai moral yang sering muncul yaitu bersahabat. Wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan alam sekitar yaitu mencintai lingkungan. Wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan terdapat nilai moral bersyukur. Berdasarkan keempat wujud nilai moral yang terkandung tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dan orang tua dalam mengembangkan bahan ajar dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak.

5. Referensi

- [1] D P Putri 2018 Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital *J. Pendidik. Dasar* **2(1)** 37–50
- [2] F E Riska Chumdari & Hadiyah 2016 Peningkatan Nilai Karakter Bangsa pada Pembelajaran IPS tentang Perjuangan Kemerdekaan melalui Media Audio Visual *J. Didakt. Dwija Indria* 1–6
- [3] N Anggraini & N Janattaka 2020 Analisis Nilai-nilai Moral dalam Bacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Aku Bangsa Bahasa Indonesia Kelas III SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung 2018/2019 *J. Pendidik. Dasar Nusant* **5(2)** 187–201
- [4] R Winarni 2014 *Kajian Sastra Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- [5] Y M Raharjo H J Waluyo & K Saddhono 2017 Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra serta Relevansinya dengan Materi Ajar di SMA *J. Pendidik. Indones* **6(1)** 16–26
- [6] Kamariah & M. Sari 2019 Nilai Moral pada Dongeng Nusantara Karya Na’an Ongky S. dan Fatiharifah *J. Ilm. Kependidikan* **14(1)** 46–58
- [7] I S Wibowo M A Budiman & M F A Untari 2018 Analisis Buku Dongeng Si Kancil Karya Tira Ikranegara dalam Peningkatan Nilai Moral *Int. J. Community Serv. Learn* **2(3)** 199–206

- [8] B Nurgiyantoro 2010 *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press)
- [9] R F Kusumadewi S Yustiana & K Nasihah 2020 Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring sebagai Dampak Covid-19 di SD *J. Ris. Pendidik. Dasar* **1(1)** 7–13
- [10] V C Lutfa 2019 Nilai Moral dalam Dongeng Nusantara sebagai Materi Ajar Sekolah Dasar Kelas 4 Tema Daerah Tempat Tinggalku *J. Edukasi Univ. Jember* **1(1)** 1–45
- [11] M S Masyhud 2016 *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: LPMPK)
- [12] Sugiyono 2018 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta)
- [13] U Khasanah Chumdari & I R W Atmojo 2015 Penerapan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Nilai Karakter pada Pembelajaran IPS *J. Didakt. Dwija Indria* 1–8
- [14] M Yaumi 2014 *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Predana Media Group)
- [15] T Lickona 2013 *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap dan Tanggung jawab* (Jakarta: Bumi Aksara)